



**PEMBERDAYAAN SUAMI DALAM MENDUKUNG IBU HAMIL UNTUK
MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS GEROKGAK I**

*(Empowerment Of Husbands in Supporting Pregnant Mother to Facing Childbirth at
Puskesmas (Community Health Center) Gerokgak I)*

**Yopita Triguno¹, Luh Yenny Armayanti², Agus Ari Pratama³, Ketut Eka Larasati
Wardana⁴**

^{1,4} Pendidikan Profesi Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng

² Diploma 3 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng

³ Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng

e-mail: eka.larasati12@gmail.com

Received : Oktober, 2022

Accepted : November, 2022

Published : November, 2022

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 saat ini sangat mempengaruhi kondisi ibu hamil terutama saat akan menghadapi persalinan. Meningkatnya kasus ibu hamil terkonfirmasi Covid-19 di sejumlah kota besar di Indonesia dalam keadaan yang berat (severe case). Perhatian dan dukungan dari orang-orang terdekat terutama suami sangat membantu dalam mengatasi kecemasan yang dialami ibu hamil begitu pula akan dampak buruk dari sikap ibu hamil yang cemas akan memicu terjadinya rangsangan kontraksi rahim, preeklamsi dan keguguran. Kegiatan edukasi pemberdayaan suami dalam mendukung ibu hamil menghadapi persalinan dilakukan di Puskesmas Gerokgak 1. Kegiatan ini diikuti oleh 25 orang suami dimana mereka diberikan edukasi/penyuluhan terkait hal tersebut. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, responden diminta untuk mengisi pretest dan posttest yang terdiri dari 25 pertanyaan yang berkaitan dengan dukungan suami. Kegiatan ini berhasil dilakukan karena terdapat peningkatan pemahaman suami yang signifikan mengenai pentingnya dukungan suami dalam menghadapi persalinan. Kegiatan seperti ini sebaiknya terus dilakukan secara berkelanjutan untuk menjamin kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Kata Kunci : Dukungan, Sikap, Kesiapan Menghadapi Persalinan

ABSTRACT

The current Covid-19 pandemic greatly affects the condition of pregnant women, especially when they are about to face childbirth. The increasing number of confirmed cases of pregnant women with Covid-19 in a number of major cities in Indonesia is in a severe case. Attention and support from the closest people, especially husbands, are very helpful in overcoming the anxiety experienced by pregnant women as well as the adverse effects of the attitude of pregnant women who are anxious will trigger the stimulation of uterine contractions, preeclampsia and miscarriages. Educational activities on husband empowerment in supporting pregnant women facing childbirth were carried out at the Gerokgak Health Center 1. This activity was attended by 25 husbands where they were given education / counseling related to this matter. To measure the success of the activity, respondents were asked to fill out a pretest and posttest consisting of 25 questions related to husband support. This activity was successfully carried out because there was a significant increase in the husband's understanding of the importance of husband support in facing childbirth. Activities like this should continue to be carried out on an ongoing basis to ensure the readiness of pregnant women in facing childbirth

Keywords : Support, Attitude, Readiness to Face Childbirth

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses yang dialami oleh seluruh wanita yang ada di dunia. Dalam melewati proses kehamilan seorang wanita harus mendapatkan penatalaksanaan yang benar, karena hal ini bisa mempengaruhi *morbiditas* dan *mortalitas* ibu, dimana pengurangan kejadian kesakitan dan kematian ibu dan bayi tertuang dalam tujuan SDG's (*Sustainable Development Goals*). Saat ini AKI (Angka Kematian Ibu) di Indonesia mencapai angka 305/100.000 kelahiran hidup belum mencapai target yang seharusnya yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik, 2015). Kondisi fisik dan emosional yang kompleks pada wanita hamil memerlukan adaptasi terhadap penyesuaian pola hidup dengan proses kehamilan yang terjadi. Pada trimester ketiga sering terjadi fluktuasi lebar dan aspek emosional sehingga periode ini mempunyai resiko tinggi untuk terjadi gangguan kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Salah satu gangguan psikologis adalah sikap ibu hamil yang ditandai dengan munculnya rasa cemas dan ketakutan yang berlebihan, terutama sekali terhadap hal-hal yang masih tergolong wajar (Saifudin, 2009). Pandemi Covid-19 saat ini sangat mempengaruhi kondisi ibu hamil terutama saat akan menghadapi persalinan. Data terkini pertanggal 7 Oktober 2021 dari 225 negara menyebutkan bahwa angka persalinan ibu hamil meningkat menjadi 1.814.651 persalinan menurut data *World Health Organization (WHO)* tahun 2021. *WHO* saat ini masih melakukan penelitian terkait dengan dampak infeksi COVID-19 pada ibu hamil. Adanya perubahan pada tubuh dan sistem imunitas ibu hamil, dapat mengalamidampak yang cukup parah karena beberapa penyakit infeksi saluran pernapasan. Meningkatnya kasus ibu hamil terkonfirmasi Covid-19 di sejumlah kota besar di Indonesia dalam keadaan yang berat (*severe case*) serta ditemukan varian baru yang masuk di Indonesia, terutama varian delta yang menyebabkan populasi ibu hamil menjadi lebih rentan dan lebih cepat mengalami perburukan hingga kematian. Berdasarkan data dari Pokja Infeksi Saluran Reproduksi Perhimpunan Obstetri dan Ginekolog Indonesia (POGI) dan POGI Cabang selama bulan April 2020 hingga April 2021, terdapat 536 kasus Covid pada ibu hamil. Dari data tersebut, sekitar 51,9 persen diantaranya merupakan ibu hamil tanpa gejala dan tanpa bantuan napas (OTG), Usia kehamilan di atas 37 minggu sebanyak 72%, kematian komplikasi Covid-19 sebanyak 3%, dan Perawatan intensif ibu sebanyak 4,5% masuk ICU (Gugus Tugas Penanganan Covid-19 RI, 2021). Dukungan suami untuk meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan yaitu dengan memberikan perhatian dan membina hubungan yang baik dengan ibu hamil sehingga ibu dapat mengungkapkan apa yang dirasakan kepada suaminya. Keberadaan dukungan suami diharapkan agar ibu merasakan ketenangan sehingga ibu dapat menghadapi proses persalinan dengan lancar. Dukungan suami merupakan sikap, tindakan penerimaan suami

terhadap anggota keluarganya (ibu) yang berupa dukungan informasional, penilaian, instrumental dan dukungan emosional (Friedman, 2010). Perhatian dan dukungandari orang-orang terdekat terutama suami sangat membantu dalam mengatasi kecemasan yang dialami ibu hamil karena perubahan-perubahan baik fisik maupun psikologis yang terjadi selama kehamilan. Dukungan suami akan meningkatkan kesejahteraan psikologis (*psychological well being*) dan kemampuan penyesuaian diri melalui perasaan memiliki, peningkatan harga diri, pencegahan psikologis, pengurangan stres serta penyediaan sumber atau bantuan yang dibutuhkan selama kehamilan (Stuart, 2007).

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Pertemuan Puskesmas Gerokgak I, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. Peserta dari kegiatan ini adalah para suami dari ibu yang sedang hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Gerokgak I. Kegiatan ini dihadiri oleh 25 orang suami. Kegiatan dilakukan pada tanggal 14-15 Juli 2022 secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat. Kegiatan berupa pemberian edukasi kepada para suami mengenai dukungan apa saja yang bisa diberikan pada ibu hamil untuk meningkatkan kesiapan mereka menghadapi persalinan. Dukungan suami dinilai dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 25 pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya dan Tidak. Pertanyaan terbagi atas 4 komponen yaitu dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Pada hari pertama dilakukan pretest untuk mengukur dukungan suami pada ibu hamil untuk meningkatkan kesiapan menghadapi persalinan. Pretest dilakukan selama 30 menit. Dilanjutkan dengan kegiatan edukasi oleh tim dan juga didukung oleh pihak puskesmas yang dilakukan selama kurang lebih 90 menit. Pada hari terakhir dilakukan kegiatan evaluasi berupa posttest selama 30 menit dan diskusi mengenai materi apabila masih ada hal-hal yang belum jelas dan kurang dimengerti. Perbedaan skor dukungan suami pretest dan posttest diuji dengan *Paired T-Test* (Pallant, J;2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Puskesmas Gerokgak I dan diikuti oleh 25 suami para ibu hamil dengan kegiatan penyuluhan dalam kesiapan menghadapi persalinan. Kuesioner *pretest dan posttest* dibagikan sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan dan dijelaskan terlebih dahulu mengenai tata cara pengisian kuesioner. Pemberian pretes dan posttest dilakukan untuk mengukur pengetahuan awal dan akhir suami tentang kesiapan menghadapi persalinan. Kegiatan penyuluhan kesiapan menghadapi persalinan dilaksanakan dengan memberikan *leaflet* dan materi tentang kesiapan menghadapi persalinan. Penyampaian materi

dilakukan dengan menampilkan materi secara singkat dan jelas disertai dengan gambar-gambar yang menarik, sehingga para suami ibu hamil dapat dengan jelas mendengarkan penjelasan yang disampaikan. Penyuluhan diakhiri dengan tanya jawab dan diskusi tentang kesiapan menghadapi persalinan. Adapun hasil pretest dan posttest suami terhadap kesiapan menghadapi persalinan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis *Pretest* dan *Posttest* Suami Terhadap Kesiapan Menghadapi Persalinan

Kelompok	Wilcoxon Test			Nilai <i>p</i>
	N	Mean	SD	
<i>Pretest</i>	25	50,40	11,3	<0,001
<i>Posttest</i>	25	76,00	10,1	

Berdasarkan Tabel 1 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rerata pengetahuan suami mengenai kesiapan menghadapi persalinan sebelum diberikan penyuluhan/edukasi adalah $50,40 \pm 11,3$. Setelah diberikan penyuluhan, rerata pengetahuan suami menjadi $76,00 \pm 10,1$. Perbedaan rerata skor *pretest* dan *posttest* selanjutnya dianalisis menggunakan uji *Paired T-Test* dan didapatkan nilai $p < 0,001$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan dukungan suami tentang kesiapan menghadapi persalinan.

Jika dilihat dari hasil analisis skor *pretest* dan *posttest*, maka terjadi peningkatan pengetahuan suami mengenai pentingnya pengetahuan tentang kesiapan menghadapi persalinan untuk mendukung ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Maka dari itu sangat penting sekali untuk menyampaikan informasi seputar kesiapan menghadapi persalinan untuk para suami. Dengan informasi yang benar, diharapkan suami para ibu hamil memiliki sikap, dukungan dan lebih bertanggung jawab dalam kesiapan menghadapi persalinan. Keberhasilan kegiatan ini juga tidak terlepas dari dukungan semua pihak termasuk kader dan Puskesmas Gerokgak I.

Selain itu menurut Notoatmodjo (2018) yang menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu serta pengetahuan berkaitan dengan proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini kegiatan penyuluhan dilakukan dengan menggunakan media audio visual yang sangat interaktif dan menarik serta peserta yaitu para suami ibu hamil juga diberikan *leaflet* yang berisikan pokok materi tentang kesiapan dalam menghadapi persalinan yang diberikan saat pelaksanaan kegiatan.

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi-informasi pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bias melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan serta terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan adanya bentuk

dukungan suami yang diberikan berupa dorongan, motivasi terhadap istri baik secara moral maupun material serta dukungan fisik, psikologis, emosi, penilaian serta finansial mampu membuat ibu hamil menjadi lebih rileks ketika menghadapi persalinan (Basyiroh et al., 2022).

SIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan suami dalam mendukung ibu hamil untuk menghadapi persalinan di puskesmas Gerokgak 1 dilakukan dengan baik. Keberhasilan ini terlihat dari meningkatnya skor pretest dan posttest secara signifikan. Oleh sebab itu kegiatan sejenis ini sebaiknya rutin dilakukan di setiap daerah. Jadi pada saat kelas ibu hamil, tidak hanya terfokus akan kebutuhan fisik ibu hamil melainkan di berikan juga edukasi terkait dukungan suami untuk menghadapi kesiapan persalinan ibu hamil. Hal ini untuk menjamin bahwa dukungan suami dapat membantu psikologi ibu hamil dalam menghadapi persalinan yang nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Basyiroh, A. N., Lailiyah, S., Studi, P., Masyarakat, K., Ilmu, S., Alam, I., & Airlangga, U. (2022). Studi Literatur (Sistematic Review): Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Terhadap Proses Persalinan. 2655, 29–39.
- Gugus Tugas Penanganan COVID-19 RI. 2021, *Data Covid-19*. Beranda Covid19.Go.Id. <https://covid19.go.id>, 20 September 2021.
- Notoatmodjo. (2018). *Kesehatan masyarakat ilmu dan seni*. Rineka Cipta. https://www.google.co.id/books/edition/Kesehatan_masyarakat/ghFRNwAACAAJ?hl=id
- Saifudin, 2009. *Buku Acuan Pelayanan Kesehatan Maternal & Neonatal*,.. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Stuart G.C. (2016). *Prinsip dan praktik keperawatan kesehatan jiwa stuart edisi indonesia*. Singapore: ELSEVIER
- WHO. 2021. Coronavirus disease(Covid-19) Pandemic. *available on* <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>